

SKRIPSI

**EKSISTENSI RADIO MESRA PADA MEDIA *STREAMING* DI
ERA BERBASIS DIGITAL**



OLEH

**DITA NURUL FAJRI
16.3100.040**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADABDAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/ 1444 H

SKRIPSI

**EKSISTENSI RADIO MESRA PADA MEDIA *STREAMING* DI
ERA BERBASIS DIGITAL**



OLEH

**DITA NURUL FAJRI
16.3100.040**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADABDAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/ 1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul : Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming di Era Berbasis Digital
Nama Mahasiswa : Dita Nurul Fajri
Nim : 16.3100.040
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Nomor: B-707/In.39.7.1/PP.00.9/04/2020

Disetujui Oleh:
Pembimbing Utama : Dr. A. Nurkidam, M. Hum (.....)
NIP : 196412311992031045
Pembimbing Pendamping : Muhammad Haramain, M. Sos. I (.....)
NIP : 198483122815831003

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 196412311992031 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Disiplin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Manajemen Sekolah di SMA Negeri 4 Barru

Nama Mahasiswa : Asrina

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1619.003

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No.1805/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)	
Dr. H. Mukhtar Masud, M.A.	(Sekretaris)	
Drs. Amiruddin Mustam, M. Pd.	(Anggota)	
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah M. Pd.
NIP. 19830420-200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah dan karunia-Nya berupa umur yang panjang dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “*Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming Di Era Berbasis Digital*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selawat serta salam tetap tercurahkan kepada sang *revolusioner* Islam, sosok manusia sejati sepanjang peradaban manusia membawa agama Allah menjadi agama yang benar dan *rahmatan lil alamin* yakni Nabi Muhammad saw.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Harna Hasse dan ibunda tersayang Artianis dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan. Penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya, Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan memperhatikan kinerja kami dalam berkiprah di lembaga kemahasiswaan.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdian beliau sehingga tercipta suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku pembimbing utama dan Bapak Muhammad Haramain, M. Sos. I selaku pembimbing pendamping.
4. Ibu Nurhakki, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak/Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi peneliti.
6. Seluruh pegawai dan staf yang bekerja pada lembaga IAIN Parepare atas segala bantuan dan arahannya dalam proses penyelesaian studi penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis yang begitu banyak memberikan masukannya dan alur pemikirannya masing-masing dan terkhusus sahabatnya antara lain, Amrihani, S.Sos, Desi Tranita, S. Sos, Nur Awalia, Nadilah Maisuri, S.Hum., dll.yang begitu banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Saudara yang tak ada hentinya memberikan bantuan dan meng-*support* sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan rekan KPI Angkatan 2016 serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
10. Seluruh staf PT. Radio Suara Mesra Parepare yang telah memberikan motivasi kepada penulis, khususnya kepada Ibu Sholeha Mas'ud dan Ibu Mira yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat di selesaikan, semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebaikan dan kebijakan mereka sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Sebagai manusia biasa tentunya tidak luput dari kesalahan termasuk dalam penyelesaian skripsi ini yang masih memiliki banyak kekurangan, olehnya itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan selanjutnya.

Parepare, 25 Juli 2022

Penulis



Dita Nurul Fajri

NIM. 16.3100.040



**IAIN
PAREPARE**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Nurul Fajri
NIM : 16.3100.040
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 07 Februari 1998
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Eksistensi Radio Mesra Pada Media *Streaming* di Era Berbasis Digital

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Juli 2022

Penulis



Dita Nurul Fajri

NIM. 16.3100.040

ABSTRAK

Dita Nurul Fajri, *Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming di Era Berbasis Digital*, (Dibimbing oleh A. Nurkidam dan Muhammad Haramain).

Keberadaan teknologi informasi pun memberi kemudahan bagi penggiat media, penggunaan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp* dan *Youtube*, juga dapat dijadikan *tools* yang dapat dimanfaatkan oleh industri siaran radio, salah satunya yakni dengan memanfaatkan metode *streaming* dalam konsep penyiaran yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) bentuk eksistensi radio Mesra FM pada media *streaming* di era berbasis digital, 2) pengaruh eksistensi radio Mesra FM pada *streaming* di era berbasis digital..

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan *Browsing* di internet.

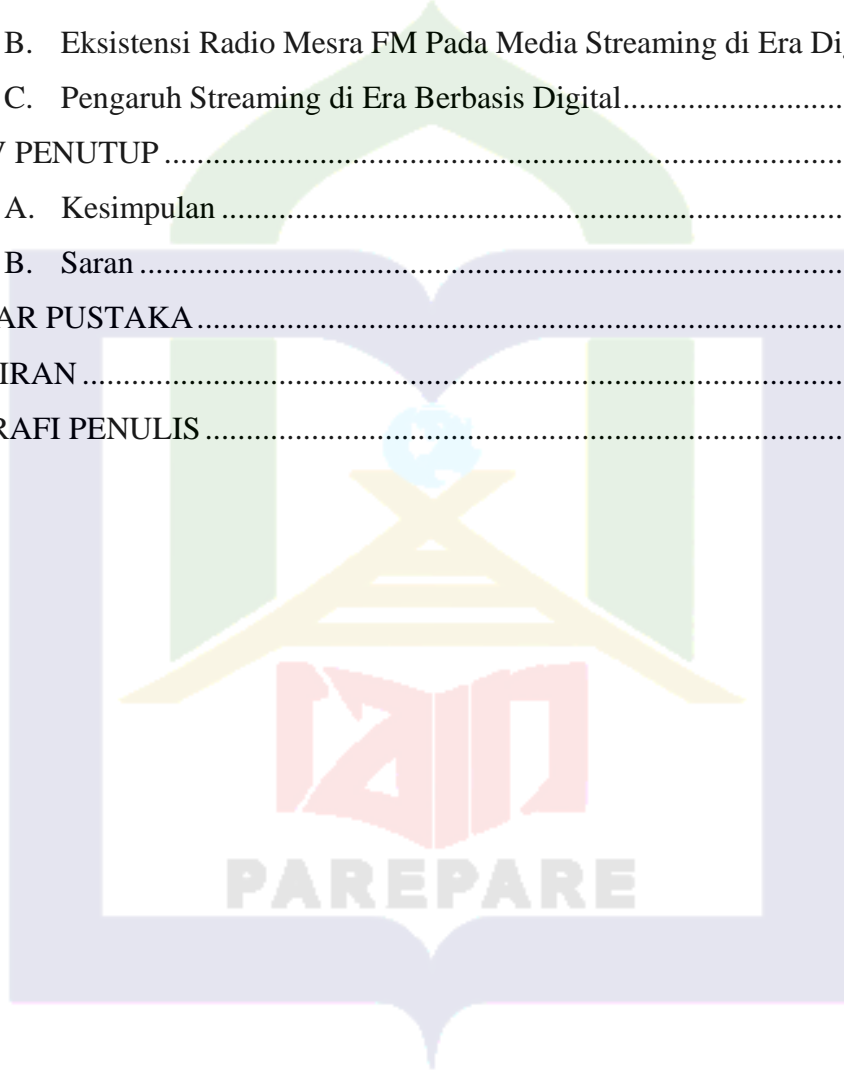
Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Bentuk eksistensi yang dilakukan radio mesra FM dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan menyajikan program dalam bentuk *streaming*. melalui media sosial, seperti *facebook*, *youtube* dan *instagram*. Hal ini sejalan dengan perkembangan media atau adanya *New media* (media baru). Transformasi media baru ini, dimanfaatkan oleh radio mesra agar lebih dekat dengan para pendengarnya. 2) Kegiatan *streaming* yang dilakukan radio mesra FM diberbagai *platform* sosia media mendapat respons baik dari pendengar. Dengan metode baru yang diterapkan, memberi kemudahan bagi masyarakat saat ingin mendengarkan radio. Biasanya mendengar radio harus melalui radio portable. Namun, perkembangan teknologi semakin canggih. Mendengarkan radio pun kini sudah dapat dilakukan di *smartphone*. Tak hanya itu, adanya kegiatan *streaming*, penyiar radio lebih dekat dengan pendengar.

Kata Kunci : Eksistensi, Radio Mesra, Media Streaming, Digital.

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori.....	8
C. Tinjauan Konseptual	16
D. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data	38

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	40
F. Uji Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Eksistensi Radio Mesra FM Pada Media Streaming di Era Digital.....	54
C. Pengaruh Streaming di Era Berbasis Digital.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN	VI
BIOGRAFI PENULIS	XVII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Fungsi Komunikasi Massa	21
4.1	Program Acara Radio Mesra	51



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Bagan Teori <i>Uses and Gratifications</i>	14
Gambar 2	Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 3	Struktur Pengurus PT Radio Suara Parepare	54



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	VII
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	IX
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah	X
4	Surat Keterangan Telah Meneliti	XI
5	Surat Keterangan Wawancara	XII
6	Dokumentasi	XIV
7	Biografi Penulis	XVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]

2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*حِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan era digitalisasi yang sangat menonjol saat ini adalah pada bidang komunikasi. Munculnya berbagai sarana komunikasi mampu menggantikan beberapa bentuk media yang dulunya menjadi sarana paling favorit untuk semua kalangan, misalnya surat, telegram dan penyampaian informasi melalui alat komunikasi lain seperti radio, mampu tergantikan melalui satu alat yang disebut *smartphone*. Kemunculan teknologi informasi dan internet tidak dapat dipungkiri secara perlahan telah menggeser keberadaan media konvensional seperti koran, radio dan televisi.

Namun keberadaan teknologi informasi pun memberi kemudahan bagi pegiat media. Seperti penggunaan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp* dan *Youtube*, juga dapat dijadikan *tools* yang dapat dimanfaatkan oleh industri siaran radio, salah satunya yakni dengan memanfaatkan metode *streaming* dalam konsep penyiaran yang dilakukan.

Era globalisasi dan interkoneksi yang sangat tinggi seperti sekarang ini, aspek multimedia menjadi sarana yang sangat tepat untuk melakukan komunikasi.

Digitalisasi sebagai bagian dari kemajuan teknologi, memberikan kesempatan bagi lahirnya internet, yang didefinisikan dalam bahasa Inggris sebagai *international connection networking*. Konsep ini sendiri dapat dimengerti sebagai jaringan internasional yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Istilah lain yang kita sering dengar adalah globalisasi yang memiliki makna lintas

Negara (internasional). Internet menjadi bagian integral dari globalisasi yang diakibatkan perkembangan pesat dari teknologi informasi.

Konsep penyiaran dalam bentuk *streaming* sebagai dampak dari perkembangan dunia digital oleh pemerintah juga menyikapi hal tersebut dengan diterbitkannya beberapa regulasi yang memberikan jaminan dan pengelolaan stasiun radio sebagaimana dituangkan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran¹. Aturan lainnya memberikan dukungan terhadap azas legalitas lembaga stasiun penyiaran dituangkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 43/PER/M.KOMINFO/ 10/2009 tentang Penyelenggaraan Penyiaran melalui Sistem Stasiun Jaringan oleh Lembaga Penyiaran Swasta dan Jasa Penyiaran Televisi².

Selain dari aturan-aturan tersebut, masih terdapat beberapa aturan yang juga memberikan dukungan terhadap perkembangan stasiun radio dalam menghadapi era digital antara lain Permenkominfo Nomor : 17/PER/M.KOMINFO/9/2005 Tentang Tata Cara Perizinan dan Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi radio³ sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit⁴.

Keberadaan aturan-aturan tersebut secara kuantitatif mendorong pertumbuhan lembaga penyiaran yang ada di Indonesia, hal ini sesuai dengan rilis yang

¹ Peraturan perundang-undangan Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

² Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 43/PER/M.KOMINFO/10/2009 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan Oleh Lembaga Penyiaran Swasta dan Jasa Penyiaran Televisi.

³ Perkominfo Nomor : 17/PER/M.KOMINFO/9/2005 Tentang Tata Cara Perizinan dan Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.

⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3981).

dikeluarkan oleh Kominfo melalui Web Kominfo.go,id pada tajuk berita tanggal 20 Januari 2016 sebagai berikut.

Bahwa perkembangan jumlah lembaga penyiaran yang diukur sejak tahun 1998 selama kurang lebih delapan belas tahun meingkat dari 1000 menjadi 2.845 atau dapat dirata-ratakan setiap tahunnya terdapat 102 lembaga penyiaran baru yang terbentuk.⁵Tentunya, salah satu bentuk penetrasi yang dapat dilakukan oleh lembaga penyiaran radio tersebut dalam memberikan kepuasan terhadap audiens atau penggemarnya melalui pengembangan konsep-konsep penyiaran berbasis IT.Hal ini sejalan dengan apa yang diharapkan Rocky Prasetyo dalam penelitiannya bahwa menyikapi cepatnya akses informasi melalui internet, maka hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku industri radio sebagai alternatif yang diberikan kepada *audiens* atau penggemar dalam mendengarkan siaran radio yang diharapkan mampu meningkatkan kepuasan dari audiensi atau penggemar radio sekaligus juga dapat menjadi solusi dalam menyikapi persaingan bisnis dibidang industry radio.

Mengukur eksistensi sebuah lembaga penyiaran terkait dengan perubahan atau perkembangan teknologi yang terjadi, salah satu tolok ukur yang dapat dilihat yakni seberapa lama sebuah stasiun radio telah menjalankan kegiatan penyiaran.Merujuk pada tolok ukur tersebut maka untuk melihat eksistensi sebuah lembaga penyiaran atau stasiun radio

⁵Kementerian Komunikasi dan Informatika, .Praktisi Radio Siaran Perlu Sikapi Era Digital dan MEA.Tajuk Berita Kominfo Tanggal 20 Januari 2016.kominfo.go.id, (Diakses melalui link https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6619/Praktisi+Radio+Siaran+Perlu+Sikapi+Era+Digital+dan+MEA/0/berita_satker, tanggal 26 April 2021).

khususnya di Kota Parepare maka Radio Mesra FM merupakan pilihan utama yang layak direkomendasikan dalam melakukan sebuah kajian.

Eksistensi tersebut pada dasarnya menggali kemampuan sebuah lembaga penyiaran berkaitan dengan pengelolaan program sehingga dapat berkesesuaian dengan kebutuhan dan keinginan penggemar, dengan demikian akan mampu mendorong sebuah pola kebiasaan dari penggemar untuk mengetahui jadwal program yang menjadi favorit mereka, Bentuk program yang memadai dan munculnya kebiasaan pendengar dalam menentukan siaran yang diminati tentunya akan membentuk daya tarik tersendiri kepada mereka yang dapat dikategorikan sebagai pendengar lepas untuk menjadi pendengar tetap di stasiun radio tersebut.

Memperhatikan indikator dari eksistensi yang dikemukakan di atas menjadi sebuah daya tarik tersendiri untuk mengetahui apakah kemampuan tersebut telah dimiliki oleh Radio Mesra FM sehingga mampu eksis tetap bertahan dalam industri penyiaran radio. Olehnya itu dalam penelitian ini judul yang akan dikaji berkaitan hal tersebut yakni “Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming di Era Berbasis Digital”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dan fenomena berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga penyiaran radio di era digitalisasi sebagaimana diuraikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dianalisis sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk eksistensi radio Mesra FM pada media *streaming* di era berbasis digital?

2. Bagaimana pengaruh eksistensi radio Mesra FM pada media *streaming* di era berbasis digital?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk eksistensi radio Mesra FM pada media *streaming* di era berbasis digital.
2. Untuk mengetahui pengaruh eksistensi radio Mesra FM pada *streaming* di era berbasis digital.

D. Kegunaan Penelitian

Pencapaian yang diperoleh dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori khususnya dibidang komunikasi berkaitan dengan bentuk eksistensi yang dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga penyiaran khususnya radio dalam pengelolaan media *streaming* sebagai salah satu solusi menyikapi perkembangan dalam era digital saat ini.

2. Kegunaan Praktisi

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan gambaran kepada lembaga-lembaga penyiaran khususnya dalam hal ini Radio Mesra FM terhadap pengembangan strategi melalui media *streaming* sehingga mampu menghadapi persaingan global dengan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini perlu dikemukakan untuk melihat posisi dan urgensi penelitian ini dalam kerangka penelitian ilmiah. Ada beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian ini, antara lain.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aliftha Qiroatul Aini, Judul Skripsi “Strategi Radio Swara Kendal Fm dalam Mempertahankan Eksistensi Diera Media Online”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Walisongo Semarang tahun 2019.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang strategi radio swara Kendal Fm dalam upaya mempertahankan eksistensinya di era media online saat ini. Penelitian ini menggunakan teori strategi susan Tyler Eastman berupa strategi kesesuaian, strategi kebiasaan, strategi control arus pendengar, strategi penyimpanan sumber-sumber program dan strategi daya penarik massa di radio swara Kendal Fm dalam upaya mempertahankan eksistensi di era media online. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis SWOT dalam analisis datanya yaitu dengan melihat kelebihan dan kekurangan radio swara Kendal Fm kemudian melihat peluang. Adapun yang membedakan penelitian penulis saat ini, fokus penelitian Aliftha Qiroatul Aini yaitu strategi mempertahankan eksistensi radio sedangkan

penulis fokus penelitian pengaruh eksistensi radio *streaming* di era digital.⁶

2. Penelitian yang dilakukan Ririn Nurmawati, Judul Skripsi “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tahun 2020.

Penelitian ini menjelaskan strategi yang digunakan radio Ramayana 98,8 Fm memiliki strategi yang digunakan antara lain penyesuaian program acara, mengevaluasi program acara, mengikuti perkembangan digital dan format siaran dakwah. Strategi tersebut digunakan untuk mempertahankan eksistensi radio Ramayana 98,8 Fm di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah sehingga masih eksis dikalangan masyarakat Kota Metro.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder dengan subjek penelitian yaitu manajer studio, penyiar, dan pendengar radio Ramayana 98,8 Fm. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ririn Nurmawati adalah Ririn pada penelitian eksistensi radio dalam penyampaian dakwah sedangkan penelitian penulis fokus kepada pengaruh eksistensi radio *streaming* di era digital.⁷

⁶ Aliftha Qiroatul Aini, *Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Diera Mediao Online*, Universitas Negeri Walisongo, 2019.

⁷ Ririn Nurmawati, *Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Diera Teknologi Modern Dalam Penyampain Dakwah Di Kota Metro*, IAIN Metro Lampung, 2020.

3. Noviri Yanti, Judul skripsi “Eksistensi Radio Di Era Disrupsi (Studi Pada Radio Batanghari Permai (BHP) 103,9 FM, Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa radio masih tetap eksis dan bertahan di era media disrupsi. Selain itu radio juga bertransformasi menjadikan dirinya online lewat *streaming* radio atau siaran langsung di *facebook*. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang memaparkan situasi atau peristiwa, dimana pada hakikatnya metode deskriptif ini adalah mengumpulkan data-data.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Noviri Yanti yaitu fokus pada eksistensi radio di era disrupsi sedangkan penelitian penulis fokus pada pengaruh eksistensi radio *streaming* di era digital.⁸

B. Tinjauan Teori

1. Teori New Media

Teori media baru adalah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy. Teori ini menjelaskan tentang perkembangan media. Terdapat dua pandangan dalam teori media baru, yang pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy berpendapat *World Wide Web* (WWW) merupakan sebuah lingkungan informasi yang fleksibel serta dinamis, terbuka, serta memungkinkan manusia untuk mengembangkan pengetahuan baru serta

⁸ Noviri Yanti, *Eksistensi Radio Di Era Disrupsi (tudi Pada Radio Bataghari Permai (BHP) 103,9 FMMuara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi*, Univeristas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jmbi, 2021.

terlibat pada dunia demokratis mengenai pemberian kuasa serta mutual berdasarkan masyarakat dan lebih interaktif. Sedangkan pendekatan kedua yaitu pandangan integrasi sosial, media diritualkan karena media menjadi kebiasaan, sesuatu yang formal, dan memiliki nilai yang lebih besar dari penggunaan media itu sendiri, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

New Media adalah media online yang berbasis teknologi, bersifat fleksibel serta interaktif, berfungsi secara publik maupun privat dengan menggunakan internet. *New Media* (media online) yang diartikan sebagai produk komunikasi yang termediasi teknologi, terdapat bersama komputer digital.⁹

Selanjutnya. Media baru memberikan cakupan yang lebih luas seperti yang diungkapkan Croteau bahwa media baru yang muncul akibat inovasi teknologi dalam bidang media meliputi televisi kabel, satellite, teknologi optik fiber dan komputer. Dengan teknologi seperti ini, pengguna bisa secara interaktif membuat pilihan serta menyediakan respon produk media secara beragam.

McQuail membuat pengelompokan media baru menjadi empat kategori yaitu pertama, media komunikasi interpersonal yang terdiri dari telepon, handphone, email. Kedua, media bermain interaktif seperti computer, Videogame, permainan dalam internet. Ketiga, media pencarian informasi

⁹ Cindie Sya'bania Feroza, Desy Misnawati, "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan", Universitas Bina Darma Palembang, Jurnal, Vol 14, No 1, 2020, h. 34.

yang berupa portal/ search engine. Keempat, media partisipasi kolektif seperti penggunaan internet untuk berbagi dan pertukaran informasi, pendapat, pengalaman dan menjalin melalui komputer dimana penggunaannya tidak semata-mata untuk alat namun juga dapat menimbulkan afeksi dan emosional.¹⁰

Menurut Denis McQuail dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa* ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.

Adapun perbedaan media baru dari media lama, yakni media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak, memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya, mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayah dan modernitas, menyediakan kontak global secara instan, dan memasukkan subjek modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan.¹¹

Sedangkan perubahan utama yang berkaitan dengan munculnya media baru yaitu :

- a) Digitalisasi dan konvergensi atas segala aspek media.

¹⁰Novi Kurnia, "*Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi*", Jurnal Risalah No. 56/DIKTI/Kep/2005, 292-294.

¹¹Eribka Ruthellia David dkk, "*Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi*", Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi", Jurnal Risalah Vol. VI, No. 1. 2017.h.13.

- b) Interaktivitas dan konektivitas jaringan yang makin meningkat.
- c) Mobilitas dan delokasi untuk mengirim dan menerima.
- d) Adaptasi terhadap peranan publikasi dan khalayak.
- e) Munculnya beragam bentuk baru “pintu” (*gateway*) media.
- f) Pemisahan dan pengaburan dari lembaga media.

Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia.

Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan. Mengakses internet saat ini sudah menjadi rutinitas kebanyakan masyarakat. Tidak hanya dengan menggunakan komputer atau laptop saja tetapi kini dapat mengaksesnya melalui handphone dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh sejumlah provider telpon seluler.¹²

2. Teori *Uses and Gratification*

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940, yakni ketika sejumlah peneliti mencoba mencari tahu motif yang melatarbelakangi audiens mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Mereka meneliti

¹²Hanafi’ah Hidayatur Rohmah, “*New Media dan Perilaku Konsumen (Studi Korelasi Pengaruh Penggunaan Akun Instagram @md_store_hijab terhadap Perilaku Membeli di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2011 Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Yogyakarta)*”, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, h.15.

siaranradio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti kuis dan serial drama radio. Kepuasan apa yang diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut. Herzog dipandang sebagai orang pertama yang mengawali riset penggunaan dan kepuasan. Ia mencoba mengelompokkan berbagai alasan mengapa orang memilih mengonsumsi surat kabar daripada radio. Ia mempelajari peran keinginan dan kebutuhan audiens terhadap pilihan media.¹³

Teori *uses and gratification* ini menitik beratkan pada proses penerimaan dalam komunikasi serta menjelaskan penggunaan media oleh individu. *Use and gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya. Dalam kaitannya sebagai konsumsi media (konsumsi), mereka menggunakan media dan bagaimana penggunaan media serta bagaimana *user* (pengguna) memaksai media itu sendiri¹⁴.

Teori *uses and gratification* atau penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut.

Eliu Katz, Jay G. Blumler, dan Michal Gurevitch tersebut melihat bahwa audiens memiliki hasrat (secara faktor psikologis dan sosial) untuk

¹³ Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, Penerbit Ghalia Indonesia, 2013, h. 82.

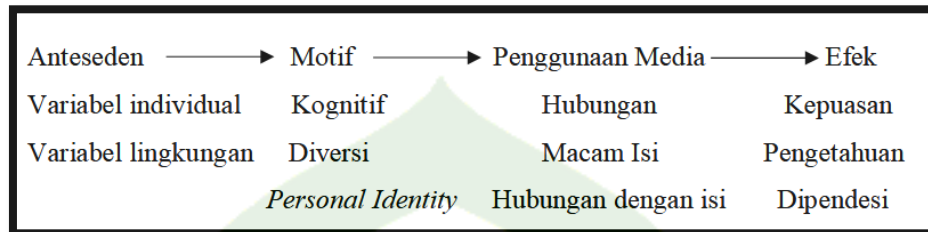
¹⁴ Han Karunia H, Nauvaliana Ashri, Dr Irwansyah, *Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification*, Jurnal Teknolgi dan Informasi Bisnis 2021, Vol. 3 No. 131

memiliki apa yang mereka inginkan dari adanya terpaan media. Teori *uses and gratifications* memberikan sebuah kerangka untuk memahami kapan dan bagaimana konsumen media individu menjadi lebih atau kurang aktif atau konsekuensi dari keterbatasan yang meningkat atau menurun. Banyak asumsi *uses and gratifications* secara jelas dinyatakan oleh para pencetus pendekatan ini Katz, Blumer, dan Gurevitch, 1974. Mereka menyatakan bahwa terdapat lima asumsi dasar teori *uses and gratifications*.

- a) Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
- b) Inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu terdapat pada anggota khalayak. Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan.
- c) Orang mempunyai cukup kesadaran diri akan penggunaan media mereka, minat, dan motif sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang akurat mengenai kegunaan tersebut kepada para peneliti.
- d) Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

Teori *Uses and Gratifications* adalah khalayak yang pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif terpenuhi maka kebutuhan

khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media memenuhi kebutuhan khalayak disebut media efektif.¹⁵



Gambar 1. Bagan Teori *Uses and Gratifications*

Diatas merupakan model dari *Uses and Gratification* yang saat ini berkembang adalah yang dibuat oleh Philip Palmgreen dari Kentucky University. Orang menggunakan media didorong oleh motif-motif tertentu, begitu pula dengan memilih apa yang mereka tonton juga berdasarkan oleh motif-motif tertentu. Kepuasan berhubungan dengan kebutuhan.

Kebutuhan pada pilihan terhadap sebuah media berada di tangan khalayak. Seseorang akan memilih acara yang lucu ketika mereka ingintertawa, menonton berita ketika ingin mendapatkan informasi. Tidak ada seorangpun yang memutuskan apa yang kita inginkan dari sebuah media.

Menurutnya, pendekatan atau teori *uses and gratifications* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa para anggota khalayak memiliki kebutuhan atau dorongan tertentu yang bisa dipenuhi dengan menggunakan sumber-sumber media dan nonmedia, atau berpendapat bahwa khalayak berpaling ke media untuk kepuasan tertentu, menggunakan media massa daripada digunakan oleh media massa; atau suatu studi tentang motif-motif penggunaan media

¹⁵ Han Karunia H, Nauvaliana Ashari, Dr Irwansyah, *Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification*, Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis 2021, Vol. 3 No. 133

danganjaran yang dicari. Dalam melihat media, teori *uses and gratifications* lebih menekankan pada pendekatan manusia. Artinya, manusia itu punya otonomi dan wewenang dalam memperlakukan media. Karena khalayak mempunyai banyak alasan untuk menggunakan media. Selain itu, konsumen mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media (lewat media mana) dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Karena menurut teori ini mungkin saja media dapat mempunyai pengaruh jahat dalam kehidupan mereka.

Pendekatan *uses and gratification* digunakan dalam penggunaan media massa baru, seperti surat kabar, radio televisi dan kini internet. Dalam lingkungan internet, pengguna dipandang lebih aktif dalam berpartisipasi dalam menggunakan media dibandingkan dengan media tradisional. Hal ini sejalan dengan pendekatan *uses and gratification* yang memandang bahwa pemilihan media dapat memberikan kepuasan kepada khalayak dalam memenuhi kebutuhan dan khalayak dapat memahami berbagai alasan dalam menggunakan media.

Khalayak memiliki sejumlah alasan dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media. Mcquail dan rekannya mengemukakan empat alasan mengapa audiens menggunakan media, yaitu :¹⁶

- a. Pengalihan (*disversion*), yaitu melarikan diri dari rutinitas atau aktivitas sehari-hari.
- b. Hubungan personal, terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman.

¹⁶Richard West dan Lynn H. Tunner, "*Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*", Buku 1 Edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), h.105.

- c. Identitas personal, sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu.
- d. Pengawasan (surveillance), yaitu informasi mengenai bagaimanamedia membantu individu mencapai sesuatu.

Efek yang timbul dari diri khalayak seperti emosi dan perilaku dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberi kepuasan. Pendekatan uses and gratification tertuju pada khalayak yang berperan aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuaikebutuhannya. Khalayak sudah menentukan media mana yang sesuai dengan kebutuhannya, merupakan gambaran nyata dari upaya pemenuhan kebutuhan sesuai dengan motif. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan medianya. Pendekatan ini jelas bertujuan untuk menggali motif pendorong bagi seseorang dalam menggunakan media.

C. Kerangka Konseptual

1. Komunikasi Massa

a) Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah berkomunikasi dengan massa (audiens atau khalayak sasaran). Massa disini dimaksudkan sebagai para penerima pesan (komunikasi) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya. Pada umumnya, proses komunikasi massa tidak menghasilkan *feedback* (umpan balik) yang langsung, tetapi tertunda dalam waktu yang relatif. Ciri-ciri massa yaitu :

- a) Jumlah besar
- b) Antara individu, tidak ada hubungan/organisatoris
- c) Memiliki latar belakang sosial yang berbeda

Menurut Drs. Jalaluddin Rahmat komunikasi massa adalah :

“Jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.”¹⁷

Menurut Defleur dan Dennis McQuail dalam Riswandi (2009:103) menyatakan bahwa :

“Komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dalam memengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara.”

Gerbner mendefinisikan komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas yang dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sistem komunikasi massa mensyaratkan perangkat teknologi yang mendukung proses produksi, reproduksi, dan pemasaran media massa. Proses kerja media massa berlangsung terus menerus secara kontinu sehingga memiliki periodisasi tertentu dalam program atau produknya yang melayani

¹⁷Jalaluddin Rahmat, “*Pengantar Ilmu Broadcasting dan, Cinematography*”, h. 7.

kebutuhan akan informasi dan hiburan khalayaknya. Keterlibatan perangkat teknologi dan manajemen modern dalam pengelolaan media massa menunjukkan bahwa institusi media massa merupakan elemen penting dalam kemajuan masyarakat industri dan peradaban manusia.

Media memproduksi pesan yang disebarkan kepada khalayak luas secara terus-menerus dalam waktu yang tetap. Proses produksi oleh lembaga media dan memerlukan dukungan teknologi tertentu, sehingga disebut sebagai masyarakat industri.¹⁸

Adapun karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut :

- 1) Komunikasi melalui media massa ditujukan kepada khalayak luas.
- 2) Bentuk komunikasi media massa bersifat umum bukan pribadi.
- 3) Pola penyimpanan pesan secara cepat.
- 4) Penyampaian pesan melalui media massa berjalan satu arah.
- 5) Kegiatan komunikasi massa dilakukan terencana, terjadwal, dan terorganisasi.
- 6) Penyampaian melalui media massa dilakukan secara berkala.
- 7) Isi pesan media massa mencakup berbagai bidang kehidupan manusia.

Proses komunikasi massa yang sekaligus menjelaskan ciri komunikasi massa yang memiliki ciri utama yang paling jelas dalam media massa adalah bahwa institusi dirancang untuk dapat menjangkau masyarakat luas. Potensi audiens dipandang sebagai kumpulan orang dalam jumlah besar yang

¹⁸Abdul Halik, “ *Buku Daras : Komunikasi Massa*”, Alauddin University Press, Cetakan I : Desember 2013, h.6.

memiliki sifat tidak saling mengenal satu sama lain. Begitu pula hubungan antara pengirim pesan dan penerima pesan adalah tidak saling kenal.

Perkembangan komunikasi massa saat ini semakin marak dan luas penyebarannya. Komunikasi massa adalah suatu proses melalui komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarluaskan pesan-pesan secara luas dan terus menerus menciptakan makna-makna serta diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan beragam dengan melalui berbagai cara.

Komunikasi massa seperti yang ada di media digital seperti YouTube memiliki jangkauan yang cukup luas dalam menjangkau khalayak. Dimana masing-masing khalayak memiliki sifat yang tidak mengenal satu sama lain. Komunikator dan komunikan juga tidak mengenal satu sama lain.

Dalam perkembangannya, Harold Laswell menyatakan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. YouTube sebagai media digital termasuk dalam komunikasi massa karena memenuhi unsur-unsur yang terdiri dari sumber (*source*), pesan, saluran, penerima dan efek (Morrisan,2013:18)

b) Efek Komunikasi Massa

Efek komunikasi merupakan suatu perubahan yang terjadi didalam diri penerima, karena menerima pesan-pesan komunikasi dari suatu sumber. Perubahan ini meliputi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku nyata.

Komunikasi dikatakan efektif apabila ia menghasilkan efek-efek atau perubahan sebagai yang diharapkan oleh sumber, seperti pengetahuan, sikap, perilaku, atau ketiganya. Perubahan-perubahan di pihak penerima ini diketahui dari tanggapan-tanggapan yang diberikan penerima sebagai umpan balik.

Kita ingin mengetahui bagaimana komunikasi itu mendapatkan efek. Pengirim pesan ingin mengetahui efek dari suatu jenis komunikasi atas seseorang, atau sekelompok orang. Untuk suatu isi pesan yang dikomunikasikan kita ingin mengetahui apa yang akan timbul pada diri penerima pesan.

Umpan balik merupakan unsur yang penting. Dengan adanya umpan balik kita dapat mengetahui apakah komunikasi yang kita lakukan itu berhasil atau tidak, dan bagaimana menghasilkan efek yang kita harapkan atau tidaknya.¹⁹

Efek komunikasi pada kognisi komunikan berkenaan dengan perubahan pengetahuan yang disebabkan adanya informasi-informasi baru yang diterima. Informasi baru ini dapat berubah, memperkuat atau membentuk citra menjadi sesuatu hal dalam setiap proses komunikasi. Komunikator mengharapkan tercapainya tujuan dari komunikasi yang dilancarkannya.

Efek afektif komunikasi massa berkaitan dengan perasaan, seseorang bisa merasa tenang, marah, sedih bahkan tertawa terbahak-bahakan apabila

¹⁹Franciscus Theojunior Lamintang, "*Pengantar Ilmu Broadcasting dan Cinematography*" (Jakarta:In Media,2013), h.9-10.

telah diterpa media massa. Apabila perasaan berubah maka masyarakat tersebut telah terkena efek-afek komunikasi massa.²⁰

c) **Fungsi Komunikasi Massa (Alexis S. Tan)**

Tabel 2.1 Fungsi Komunikasi Massa

No	Tujuan Komunikator	Tujuan Komunikasi
1	Memberi informasi	Mempelajari ancaman dan peluang, memahami lingkungan, menguji kenyataan, peraih keputusan.
2	Mendidik	Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna mengfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakat.
3	Mempersuasi	Memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
4	Menyenangkan, memuaskan kebutuhan komunikasi	Menggembirakan, menghibur, dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi media massa adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai media berita dan penerangan

²⁰<https://www.e-jurnal.com/2014/02/efek-komunikasi-massa>. (diakses pada tanggal 03 agustus 2022).

- b) Sebagai media pendidikan
- c) Sebagai media hiburan
- d) Sebagai media promosi

d) Peranan Media Komunikasi Massa

Komunikasi massa berperan penting dalam fenomena popularitas individu, organisasi, atau lembaga tertentu. Nama-nama populer di masyarakat seperti dari kalangan politik, ekonomi, intelektual, sosial, hiburan, olahraga, dan sebagainya tidak terlepas dari peran pemberitaan media massa. Media massa menampilkan kepandaian, bakat, dan prestasi-prestasi tertentu dari individu sehingga memperoleh perhatian dan apresiasi dari khalayak. Para politisi, pejabat publik, dan petinggi militer, dikenal luas di kalangan masyarakat karena bantuan media massa.

Para pekerja seni seperti bintang film, penyanyi, atau presenter lahir dari peran serta media massa dalam meliput dan menampilkannya. Demikian pula dalam profesi atau ajang yang menunjukkan talenta individu lainnya, seperti olahraga, seni, intelektualitas, dan seterusnya.

Media massa juga dinilai sangat berperan dalam membentuk jiwa dan keterampilan kepemimpinan melalui informasi-informasi politik yang disampaikannya. Para politisi dapat dicitrakan demikian positif, sehingga melambungkan namanya dan mendapat simpati serta dukungan dari publik.

Namun media massa juga dapat menghancurkan karier politik seseorang atau profesi lainnya melalui citra negatif yang diakibatkan pemberitaannya. Melalui komunikasi massa, individu mengetahui berbagai informasi dan informasi tersebut kerap dijadikan rujukan atau

referensi utama khalayak dalam memahami, mengapresiasi, dan membenarkan tindakan-tindakan tertentu.

Peranan media massa dapat dilihat pada dari dua sisi yang berbeda. Media massa dapat berperan positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia, tetapi juga dapat berperan negatif dalam kehidupan manusia. Media menjalankan peranannya dalam kehidupan sosial dengan melakukan hal-hal berikut:²¹

- a. Penyebar informasi yang objektif dan edukatif
- b. Melakukan kontrol sosial yang konstruktif
- c. Menyalurkan aspirasi rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat.

Peranan media tersebut dapat tercermin dari konten yang disebarkan kepada khalayak. Hal ini banyak berkaitan dengan motif dan kualitas sumber daya manusia yang mengendalikan kinerja media massa. Jika orang-orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi media massa memiliki motif dan kehendak yang baik serta kredibilitas dan kualitas yang tidak meragukan, maka media akan dapat menunjukkan peran positifnya.

Media akan dinilai oleh masyarakat sebagai institusi yang membawa manfaat yang diperlukan. Namun, jika media justru berperan menciptakan kekacauan dalam masyarakat, berarti media tidak dapat memaksimalkan peran pentingnya. Olehnya itu, agar kegiatankomunikasi sosial dan peranan media massa dapat makin efektif, perlu ditingkatkan jumlah dan mutu tenaga

²¹Abdul Halik, “*Buku Daras : Komunikasi Massa*”, Alauddin University Press, Cetakan I : Desember 2013, h.66.

terdidik dan terampil dalam pengelolaan media massa sesuai dengan tuntutan kemajuan teknologi komunikasi.

2. **Media Online/Media Sosial**

Internet yang digolongkan sebagai *New Media* merupakan bentuk terminologi yang menjelaskan hubungan antara teknologi komunikasi dengan perkembangan dunia digital sehingga membentuk sebuah pola komunikasi digital dengan pola komputerisasi dan terhubung dengan jaringan. Atau dapat pula diartikan sebagai produk dari teknologi media komunikasi massa yang terintegrasi secara bersama-sama dengan komputer digital.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Saverin dan Tankard²². Dimana menjelaskan *New Media* dalam defenisi yang diuraikan bahwa media adalah semua bentuk upaya yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima, sedangkan kebaruan yang dimaksudkan dalam definisi yang diuraikan adalah sesuatu yang mampu menciptakan sebuah inovasi atau perubahan dan diharapkan oleh orang atau khalayak.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam menyikapi perkembangan internet sebagai saluran komunikasi yang tidak terbatas, maka dibutuhkan kehati-hatian terhadap semua bentuk informasi yang diterima, artinya selektivitas dalam menyikapi informasi sangat dibutuhkan.

Noegrohodalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak dengan Menggunakan UML dan JAVA* menguraikan :

²²Severin, Warner J. & James W, Tankard, Jr. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode & Terapan di Dalam Media Massa*, Terjemahan Sugeng Hariyanto, (Jakarta : Kencana, 2008), h.443.

Bahwa salah satu produk dunia digital saat ini adalah alat komunikasi yang lebih dikenal dengan istilah HP (*Handphone*), dimana fitur layanannya selalu mengalami pembaharuan, dulunya hanya digunakan untuk telekomunikasi dua arah dan *Short Message Sistem* (SMS), saat ini telah memiliki *fiture* beragam salah satunya *Handphone* telah dapat dipadukan dengan teknologi audio, video sehingga dapat mengirim gambar dan sekaligus melakukan komunikasi dua arah.²³

Dijelaskan pula bahwa pada saat ini dapat dikatakan bahwa teknologi komunikasi telah mampu menjangkau seluruh panca indra manusia, yang dimaksudkan dalam hal ini bahwa dalam pengoperasian media komunikasi dapat menggunakan semua panca indra yang dimiliki oleh manusia. Hal yang juga tidak dapat dihindari bahwa dengan perkembangan dunia teknologi saat ini seseorang secara individu dapat melintasi batas ruang waktu serta mampu untuk memperoleh informasi yang mungkin sebelumnya belum diketahui.

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi saat ini telah menjadi jendela dunia atau “*a window to the world*”, dimana segala peristiwa yang terjadi pada seluruh belahan dunia dapat diketahui tanpa harus hadir atau berada di lokasi dimana informasi tersebut dibutuhkan

Bentuk aplikatif dari perkembangan teknologi tersebut pada saat ini diistilahkan sebagai Media Online atau Media Sosial. Menurut Zarella :

²³ Adi Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan JAVA*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), h. 2-9.

Media sosial merupakan perkembangan termutakhir dari dunia digital berbasis internet, yang memberikan kemudahan penggunaannya dalam berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk jejaring secara online, dan bahkan dapat menjadi sarana penyebar luasan konten. *Post di blog, tweet, atau video youtube* dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.²⁴

3. Video Streaming atau Live Streaming

Perkembangan teknologi di era *new media* yang memiliki pengaruh sangat besar di masyarakat menurut Nasrullah salah satunya adalah media sosial yang merupakan inovasi baru diciptakan dalam rangka menjawab evolusi yang terjadi di dunia virtual.²⁵

Bentuk Inovasi terbaru dalam media sosial salah satunya adalah fitur video *Streaming* yang memberikan pengaruh dan menjawab evolusi virtual mengarah pada model *going live* yakni penyebaran konten/informasi secara *live* dengan tujuan menyampaikan informasi secara cepat secara *real time*²⁶.

Gambaran bahwa munculnya *new media* memiliki pengaruh yang cukup besar dalam lingkup masyarakat, sesuai hasil survey terhadap pengguna internet di Indonesia sampai pada Maret 2017, sesuai dengan rilis pada Media Setkab Republik Indonesia tulisan dari Ihsanira Dhevina (Humas Setkab RI) menyatakan bahwa dari 250 juta penduduk Indonesia

²⁴ Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book*, (Oreilly Media. USA, 2010), h. 2-3.

²⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Cet. Kedua, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2016), h.20.

²⁶ Lidya Agustina, *Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial*, *Puslitbang Aptika dan IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, [Vol 1 No 1 \(2018\)](#).

jumlah pengguna internet tercatat 132.700.000 orang atau berkisar 50,4%, jumlah pengguna tersebut 95% berinteraksi melalui Sosial Media, 74% menggunakan fasilitas pengiriman pesan, 65% menggunakan fasilitas internet dalam hal pembacaan peta dan 61% menggunakannya untuk kepentingan bisnis.

Survey lainnya yang dilakukan pada Tahun 2021 yang dirilis melalui media Kompas.com dengan tajuk Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 jam nonton *Youtube* memberikan gambaran bahwa dari 170 juta pengguna internet 93,8% dengan rentang usia 16-64 tahun menggunakan *Youtube* selama 25 Jam dalam sebulan, dimana 168,5 juta orang mengaksesnya melalui sarana *smarphone*.

Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet saat ini khususnya melalui media *Youtube* lebih dominan menikmati hiburan baik itu pola *streaming* maupun *live streaming* dimana keduanya adalah fitur-fitur yang mengembangkan video atau audio melalui internet.

Menikmati *streaming* dan *live streaming* tentunya berbeda dengan menonton sebuah program siaran di media televisi atau mendengarkan siaran radio. Dimana dalam penggunaannya harus diakses melalui *website* atau sebuah aplikasi yang memiliki hubungan jaringan dengan internet.

Streaming merupakan video atau konten audio yang telah disusutkan atau dikompres sehingga dapat memudahkan untuk dilakukan pengiriman melalui media internet serta dapat digunakan secara segera tanpa disimpan dalam perangkat keras. *Live streaming* merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk menikmati sebuah siaran melalui sebuah situs dan aplikasi secara langsung atau dapat pula dikatakan bahwa yang bisa diakses

menggunakan internet. *Live video streaming* adalah bentuk konvergensi fitur-fitur di media social yang menggabungkan karakteristik media penyiaran dengan metode siaran langsung.

4. Dakwah Melalui Radio

Dakwah adalah aktivitas ataupun usaha yang dilakukan untuk mengubah individu atau masyarakat kepada situasi yang lebih baik dalam berbagai persoalan menurut ajaran Islam, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Secara etimologis dakwah merupakan bentuk masdar dari kata *yad'u* (fiil mudhar'i) dan *da'a* (fiil madli) yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon. Ibnu Taimiyyah mengartikan dakwah sebagai proses untuk mengajak masyarakat/*mad'u* untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya sekaligus mentaati apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.²⁷

Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.²⁸ Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar.²⁹

Berdasarkan pengertian dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah upaya untuk mengajak seorang individu dalam melakukan

²⁷ Ilyas Supena, "*Filsafat Ilmu dakwah*", (Yogyakarta : Ombak, 2013), h.89.

²⁸ Wahidin Saputra, "*Pengantar Ilmu Dakwah*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.1.

²⁹ Wahidin Saputra, "*Pengantar Ilmu Dakwah*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 2.

kebaikan yang baik (Amar Ma'ruf) serta menjauh kemungkaran (Nahi Mungkar) dalam bentuk lisan, tulisan, dan lain-lain.

Perintah Allah SWT menyeru kepada sekalian manusia merupakan perintah untuk berinteraksi melalui informasi dan komunikasi. Al-Qur'an sumber informasi mengenai keagamaan (Islam) dari Tuhan kepada umat manusia sebagai pemeluk Islam.

Demikianlah pula sabda Rasulullah SAW yang memerintahkan untuk menyampaikan sesuatu yang berasal dari Rasul, walaupun satu ayat kepada orang lain. Ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk menyebarkan informasi yang berasal dari beliau.³⁰

5. Peran Radio Sebagai Media Penyiaran

Radio memiliki peranan penting dalam dunia penyiaran. Selain sebagai industri media yang menyediakan informasi dan hiburan, perusahaan media juga dapat mempengaruhi tatanan politik, sosial, dan budaya pada sebuah daerah.

Stasiun penyiaran radio selalu mencoba menyiarkan program utama untuk ditempatkan pada jadwal yang sudah ditentukan. Penyiaran radio memiliki peran untuk mempengaruhi, agar pendengar berpartisipasi atau terlibat dalam satu kegiatan tertentu baik dalam kegiatan *onair* maupun *offair*.

Dengan begitu, radio memiliki pengaruh besar terhadap orang-orang yang mendengarkan radio. Bagaimana informasi yang diberikan oleh penyiar menjadi referensi untuk melakukan sesuatu selain hanya untuk mendapatkan hiburan. Sederhananya pendengar mendapatkan wawasan baru saat mendengarkan informasi di radio.

³⁰ Samsul Munir Amin, *"Ilmu Dakwah"*, (Jakarta : AMZAH, 2009), h.2.

Terkadang pendengar mencoba berpartisipasi langsung dengan penyiar jika pembahasan menarik dibahas oleh pendengar. Antusiasme pendengar ditunjukkan oleh jumlah penelpon dan orang-orang yang aktif berkomentar di jejaring media sosial.³¹

6. Membuat Format Siaran dan Perencanaan Radio Siaran

Istilah program radio dapat dianalogikan sebagai barang (*good*) atau pelayanan (*services*) yang di tawarkan pada konsumen dalam bentuk lain. Program dalam radio siaran merupakan kunci utama dalam pengelolaan radio siaran, karena radio siaran tanpa program atau acara tidak akan pernah mendapatkan pendengar. John R Bitner (1991: 37) mengatakan bahwa program atau sering disebut sebagai acara adalah barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkan.

Dalam pengelolaan radio siaran, kebijakan format siaran menjadi kunci dari keberlangsungan penyelenggaraan siaran. Format stasiun merupakan jantung dari seluruh kinerja pemrograman yang mengacu pada format yang makin spesifik karena semakin banyaknya jumlah radio siaran sehingga terciptanya segmentasi dari pendengar.

Format siaran radio menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pengelolaan radio siaran dimanapun. Format stasiun didefinisikan sebagai formulasi seluruh aktivitas siaran dalam kerangka pelayanan pendengar. Format stasiun mempunyai kajian yang cukup luas artinya bahwa dalam format siaran tidak hanya pada programming semata melainkan termasuk marketingnya juga

³¹Indra Pangestu, “*Strategi Kreatif Serang Radio Sebagai Radio Jaringan Etnikom*”, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018, h.8.

Seperti yang dikatakan oleh Lewis B. O'Donnel (1990: 56) bahwa format siaran radio lebih dari sekedar musik atau hiburan.³²

Dalam formatnya berkaitan dengan pengelolaan radio siaran digambarkan bahwa visi dan misi dijadikan dasar dalam pengoperasian program atau acara untuk pencapaian tujuan yang berkaitan dengan pemahaman tentang pendengar yang ditujuqkn melali riset ilmiah untuk mengetahui kebutuhan pendengar dan bagaimana perilaku sosiologis-psikologis pendengar. Dari visi-misi inilah dipilih format stasiun yang relevan untuk diimplementasikan pada wilayah pogram dan pemasaran yang tepat agar acara dapat diterima secara mudah bagi masyarakat pendengar.

Pada format stasiun bertujuan untuk menentukan dan memenuhi sasaran khalayak secara segmentasi agar ada kesiapan berkompetisi dengan radio dan televiswi di suatu wilayah siaran. Pada sasaran marketing di tujukan untuk memperoleh positioning dengan target pada segemen tertentu dengan melakukan promosi secara besar-besaran dan dikaukan secara terus menerus sehingga program atau acara yang di rencanakan berdasarkan riset dapat terpatri di memori pendengar dan terbentuk perilaku dari pendengar yang sesuai dengan program yang di tayangkan.

Poin penting dalam strategi pengelolaan radio siaran adalah merencanakan format siaran dengan lingkup sebagai berikut :

- a) Produksi siaran
- b) Personalitas siaran
- c) Program siaran dalam perspektif siaran.

³²Siantari Rihartono, " *Strategi Pengelolaan Radio Siarandi Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h.5.

Pengelolaan produksi siaran berdasarkan strategi riset pendengar dengan cara memformat siaran radio yang disesuaikan dengan kondisi geografis maupun demografis yaitu disesuaikan dengan situasi yang berdasarkan usia, pendidikan, sosial budaya wilayah.

Dalam perspektif pemasaran pengelolaan lebih menitik beratkan pada efek suara yang mampu mempengaruhi pendengar secara signifikan karena dengan efek suara dalam program fiktif seperti sandiwara mampu menghipnotis pendengar untuk selalu mengikuti program yang lain.

Efek suara tersebut menjadikan daya tarik sendiri bagi para pendengar radio siaran dan pendengar terbawa dalam suasana imajinasi yang sedang digambarkan. Melalui efek suara dalam radio siaran maka akan menimbulkan dampak yang luar biasa.

Hal ini dapat digunakan oleh radio siaran sebagai kekuatan untuk alat pemasaran bagi radio siaran dalam meningkatkan penjualan produknya. Dengan demikian dalam pengelolaan radio siaran perlu memperhatikan pula hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran secara luas bukan hanya sekedar menjual musik saja.

Sementara, Segala sesuatu yang menyangkut kegiatan yang berkaitan dengan produksi diperlukan perencanaan yang masak termasuk dalam pengelolaan radio siaran. Perencanaan merupakan bagian yang harus dilakukan dari manajemen radio.³³

Dalam pengelolaan radio siaran perencanaan dimaksudkan untuk merangkum konsep-konsep acara atau program yang akan disuguhkan untuk

³³ Siantari Rihartono, " *Strategi Pengelolaan Radio Siarandi Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h.10.

pendengar bukan untuk memberikan informasi seadanya tanpa memperhatikan kondisi secara sosiologi psikologis pendengar.

Perencana atau penyiar. Mengetahui secara persis apa kebutuhan pendengar merupakan hal yang penting sehingga tidak hanya sekedar. Bagi broadcaster dalam mengelola radio siaran perencanaan juga merupakan guiding dalam pelaksanaan operasional setiap harinya, maka perlu dibuat secara detail dan jelas baik dari segi ketepatan waktu maupun ketepatan program yang sesuai dengan kebutuhan pendengar. Kebutuhan Standar Operational Pro-cedure (SOP) menjadi sangat penting agar tidak terjadi kesalahan informasi bagi stasiun radio siaran pada saat on air dan harus selalu dipatuhi. SOP meliputi :

- a) *Planning*: perencanaan produksi program acara secara menyeluruh dari kegiatan operasional penyiaran di stasiun radio siaran. Perencanaan dilakukan melalui diskusi kelompok dari tim kreatif dengan para pelaksana kegiatan. Planning diwujudkan dalam dokumen yang berisi tentang tujuan dan target, biaya produksi, durasi, promosi, sumber materi dan musik, target pendengar, dan penempatan siar termasuk para kru yang akan terlibat.
- b) *Collecting* : Pengumpulan materi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan siaran seperti menentukan calon narasumber, bahan materi yang berasal dari pustaka media massa atau siaran langsung dilapangan dengan melakukan wawancara. Pada prinsipnya collecting menghasilkan materi yang siap diolah untuk produksi acara.

- c) *Writing* : penulisan naskah yang siap untuk dibacakan dalam siaran yang berasal dari klasifikasi materi yang telah diterima dan dirangkai menjadi naskah dari pembuka sampai penutup terketik secara rapi dilengkapi dengan tanda baca yang jelas dan siap dibaca.
- d) *Vocal Recording* : Perekaman suara penyiar yang membacakan naskah hasil dari naskah yang telah dibuat di ruang perekaman.
- e) *Mixing* : Penggabungan materi suara dari penyiar dengan berbagai pendukung dan musik termasuk juga sound effect oleh mixer dengan menggunakan perangkat yang berupa digital maupun analog untuk menghasilkan paket acara yang siap siar. Standar acara dalam proses ini perlu sangat diperhatikan, karena setiap kemasan selalu berbeda jenis musik maupun lagunya.
- f) *On Air* : Penayang acara sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. *Vocal Recording* tidak diperlukan apabila acaranya bersifat produksi siaran langsung (*live*).
- g) *Evaluation* : Proses evaluasi dilakukan sesuai siaran untuk menemukan apakah ada yang tidak sesuai dengan rencana sehingga dapat dilakukan koreksi, apakah hasil siarannya sesuai dengan ekspektasi atau tidak. Hasil evaluasi bertujuan untuk melakukan perbaikan yang lebih sempurna untuk siaran kedepan.

Kepatuhan dalam menjalankan SOP menjadi kunci utama dalam keberhasilan pengelolaan radio siaran. Kesalahan yang terjadi dalam menjalankan SOP akan berakibat rentetan kegagalan dari masing-masing proses yang mengakibatkan kegagalan keseluruhan acara, sehingga sangat

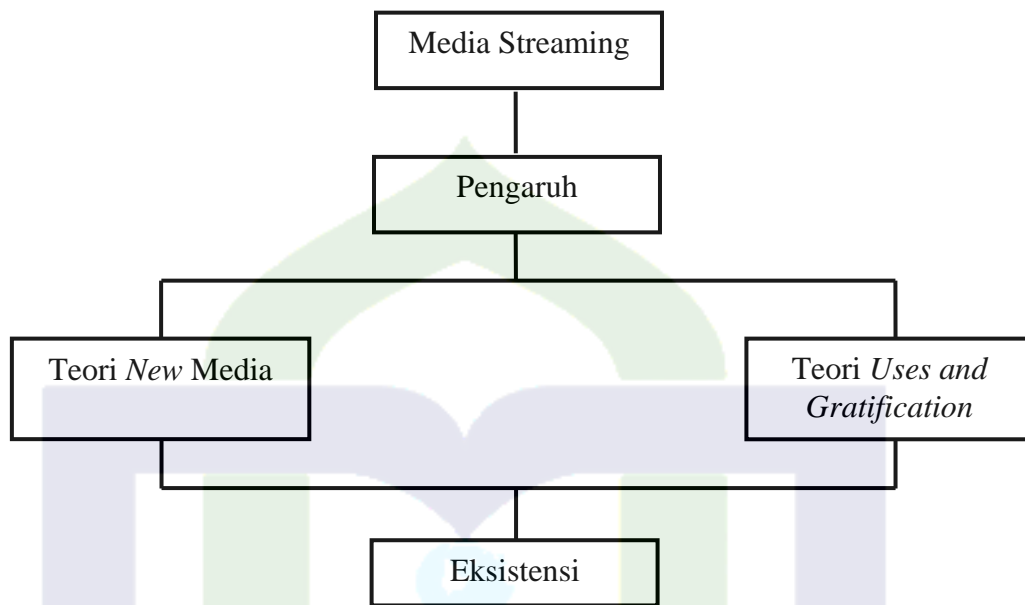
dimungkinkan berimplikasi pada lembaga yang menyiarkan akibatnya akan ditinggalkan oleh para pendengar.

Lebih lanjut dalam pengelolaan radio siaran dalam perencanaannya selanjutnya selalu berdasarkan pada evaluasi yang telah dilakukan, dari evaluasi tersebut bila didapatkan kesalahan atau kegagalan dalam pelaksanaan siaran segera ditemukan solusi untuk perbaikan perencanaan.

Solusi-solusi perbaikan tersebut kemudian dijadikan dasar pengambilan langkah-langkah perencanaan sehingga perencanaan menjadi semakin akurat dan secara tim *work* menjadi semakin solid dalam melakukan siaran radio. Proses prosedur standar operasional terus berproses secara teratur dan berkesinambungan sehingga menjadi suatu sistem yang sangat berguna bagi pengelalo radio siaran siapapun.³⁴

³⁴ Siantari Rihartono, " *Strategi Pengelolaan Radio Siarandi Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h.15.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi³⁵. Hasil yang diperoleh berupa dokumen-dokumen, baik dokumen catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Sesuai dengan maksud tujuan dari penelitian ini, maka lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Radio Mesra FM Kota Parepare yang beralamat di Jalan Bau Massepe No 423 Parepare (Lantai 2 Mesjid Raya Parepare).

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h.80.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilakukan selama satu bulan. Mulai pada 01 Juli 2022 s.d 01 Agustus 2022.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan dianalisis yakni berkaitan tentang fenomena yang terjadi saat ini, tantangan tersendiri bagi radio Mesra FM kota parepare dalam menjaga eksistensinya khususnya dalam media streaming sebagai salah satu alternatif dalam menyikapi kebutuhan dari pendengar.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Sumber data utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab sejumlah masalah risetnya secara khusus³⁶. Jenis data yang dimaksudkan adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber yang dianggap relevan untuk memberikan informasi terkait dengan Kondisi dan juga berkaitan dengan strategi-strategi yang dilakukan oleh Radio Mesra FM Kota Parepare dalam menyikapi perkembangan era digital, khususnya dalam hal pemanfaatan media streaming pada program siaran yang dikelola.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.287.

Menguatkan hal tersebut maka jenis data lainnya yang digolongkan dalam data primer yakni hasil observasi peneliti pada objek penelitian dan mereka yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

- b. Data Sekunder adalah data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literatur informan lainnya.³⁷ Pada penelitian ini adalah data dalam bentuk informasi baik berbentuk bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, atau laporan-laporan kegiatan yang sifatnya mampu mendukung data primer yang diperoleh melalui proses wawancara dan observasi.

2. Sumber Data

Sumber Data menurut Arikunto adalah “subyek darimana data diperoleh”. Pada penelitian ini sumber data yang dimaksudkan dapat di klasifikasikan menjadi tiga bagian sebagai berikut.

- a. Orang (*Person*). Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Person yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagian Manajemen pada Radio Mesra FM Kota Pare, Penyiar dan Pencari Berita serta Unsur Pengguna baik itu mereka yang memanfaatkan Radio Mesra FM sebagai media penyebaran pesan begitupun dengan penggemar radio mesra yang dipilih secara acak.
- b. Tempat atau Benda (*Place*). Tempat atau benda yang dimaksudkan dalam hal ini adalah semua bentuk perangkat yang digunakan dalam mendukung tata kelola dari Radio Mesra FM

³⁷ Prasatya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Setiawan Pers, 1999), h.60.

Kota Parepare, apakah itu bersifat administrasi persuratan, dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, begitupun terhadap perangkat lunak dan eras yang dimiliki oleh radio Mesra FM Kota Parepare

- c. Simbol (*Paper*). Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, majalah, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Melalui metode-metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, karena salah satu langkah dalam mencapai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yakni tersedianya data yang memadai. Pengumpulan data tersebut seharusnya dilakukan oleh peneliti sendiri agar dapat memahami secara jelas tentang data yang diinginkan.

Pada penelitian ini Teknik Pengumpulan Data yang digunakan antara lain :

- a) Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlihat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilakunya dimunculkan

serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.³⁸

b) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpul data yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang di wawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telfon, internet, atau surat (wawancara tertulis termasuk lewat *e-mail* dan sms)³⁹.

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.⁴⁰

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴¹

d) Studi Literatur

Salah satu Teknik pengumpulan data melalui studi literatur yang sumbernya dapat berasal dari buku referensi dan hasil penelitian.

Pada penelitian ini kajian pustaka yang menjadi rujukan untuk

³⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, h.131-132.

³⁹ Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Praktisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.35.

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metodeloi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012), h.138-139.

⁴¹ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.236.

mendukung teori-teori yang dijadikan sebagai rujukan diperoleh melalui studi literatur dalam bentuk pengkajian Buku Refrensi dan Hasil Penelitian baik itu dalam bentuk jurnal maupun skripsi.

e) *Browsing* Internet

Teknik pengumpulan data melalui *browsing* Internet pada dasarnya sebuah bentuk pengkajian dalam rangka mendukung Studi Literatur melalui Buku Refrensi dan Hasil Penelitian (Jurnal/Skripsi) yang dijadikan rujukan dalam mendukung penelitian ini.

Kemudahan dalam memperoleh Informasi khususnya berkaitan dengan Hasil Penelitian, menjadi salah satu dasar dijadikannya *browsing internet* sebagai sarana untuk pengumpulan data.

F. Uji Keabsahan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.⁴²

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁴³

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 200.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 200.

analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.⁴⁴

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah upaya yang dilakuak dengan melakukan proses penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil peneltian dilapangan baik itu melalui observasi, catatan hasil wawancara, dan bahan-bahan lain yang dianggap mendukung sebuah penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami untuk kebutuhan analisis.

Analisis data ini juga berfungsi untuk memisahkan data yang dibutuhkan dan data pendukung yang dapat digunakan jika dibutuhkan. Salah satu bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan yakni metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman meliputi :

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 201.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 202.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan mengumpulkan data.⁴⁶

b. Paparan Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun fungsi paparan data untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁷

c. Penarikan Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), h. 211

⁴⁷ Daim Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 219

atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berubah hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁸



⁴⁸ Daim Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 219

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Historis Radio Mesra FM Parepare

Gagasan munculnya pendirian Radio Mesra berasal dari tokoh masyarakat Kota Parepare yang dikenal dengan H. Mustafa Mas'ud yang didukung oleh KH. Abduh Abbaja dan KH. M. Yusuf Hamsah. Ketiga tokoh ini berkeinginan agar ada pengajian-pengajian yang dilaksanakan secara terjadwal sesudah salat magrib sampai isya dan sesudah salat subuh di Masjid Raya Kota Parepare agar didengar langsung oleh masyarakat Parepare dan sekitarnya. Masyarakat dapat mengikuti pengajian-pengajian atau secara tidak langsung memperdalam pengetahuan agama mereka tanpa harus mendatangi tempat pengajian. Maka pada tanggal 19 Juli 1972, didirikan Radio Mesra dengan akta notaris no. 5 yang diterbitkan oleh kantor notaris Abu Yusuf, S.H. dengan nama gagasan Radio Pesantren Al-Ma'had Parepare. Pada saat itu, pengurus Radio Mesra yaitu KH. Muh. Yusuf Hamzah sebagai ketua, Ahmad Pabbaja sebagai sekretaris, dan H. Saleng sebagai bendahara.

Berdirinya Radio Mesra mendapat sambutan luar biasa dari masyarakat. Mengingat kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama dapat difasilitasi melalui siaran Radio Mesra yang pada masa itu ilmu-

ilmu agama menjadi skala prioritas yang wajib dipelajari dan didalami oleh masyarakat, sementara lembaga-lembaga pendidikan agama dan media massa masih sangat terbatas. Berdasarkan realitas tersebut, ketiga tokoh tersebut berinisiatif untuk mendirikan Radio Mesra Kota Parepare. Dengan demikian, Radio ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaannya. Keberadaan Radio Mesra juga sangat disarankan manfaatnya oleh pelajar dan santri yang menuntut ilmu di Kota Parepare yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka dapat mengikuti pengajian yang dibawakan para ulama dan ustad melalui radio di rumah kost dan asramanya.

Setahun kemudian, tepatnya pada tanggal 9 Juli 1973, Radio Mesra berubah nama menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan akta notaris no. 5 dari kantor notaris Abu Yusuf, SH. Perubahan ini mengikuti aturan pemerintah bahwa semua radio siaran harus berbadan hukum dengan nama PT. Pada tanggal 9 Oktober 1975, AD/ART Radio Mesra mengalami perubahan. Radio Mesra dalam perjalanan panjangnya telah banyak memberikan yang terbaik untuk masyarakat. Namun demikian, tugas belum berakhir. Misi pendidikan dan dakwah tetap diharapkan dan senantiasa ditunggu masyarakat Kota Parepare dan sekitarnya. Apalagi dalam kondisi masyarakat yang semakin maju, multicultural dan plural, maka tantangan pendidikan dan dakwah semakin kompleks. Apa

yang terjadi padamasyarakat barat, yang tidak lagi patuh dan menghargai norma-norma agama dan tradisi luhur, terjadi juga disebagian masyarakat kita sekarang Moralitas timur diabaikan dan dianggap sebagai sesuatu yang kuno, kemudian mereka mengadopsi dan mendewakan paham-paham modern barat yang menggorsangkan hati dan menghancurkan akhlakulkarimah, sehingga tampaklah dengan kasat mata, kehancuran moral anak bangsa, korupsi, kolusi dan nepotisme seakan menjadi agama baru, perbudakan kaum borjuis (konglomerat) terhadap buruh semakin mengeras, darah bersimbah demi kepentingan sesaat dan sesaat dalam ragam komplik ang direkayasa, air mata dan penderitaan terus menerpa kaum kelas yangterjaminakan “fakir miskin, anak yatim, gelandangan, pemulung, tanah tmpah darah tidak lagi aman untuk ditinggali, ancaman penggusuran paks setiap saat menghantui masyarakat. Keramahan alam hanyalah mimpi, usibah, bencana datang silih berganti. Dalam situasi seperti ini, peran Radio Suara Mesra dalam memberikan pencerahan tetap diharapkan.Berawal dari program konsultasi Agama Islam, Mesra FM sebagai mdia komunikasi, mengembangkan sayap bukan hanya konsultasi Agama. Akan tetapi, menjadi partner dalam bidang pemerintahan terkait layanan pulik.

Awal berdirinya Radio Mesra hanya sekadar tempat masyarakat untuk berkonsultasi dalam persoalan Agama dan ibadah.Seiring berjalannyawaktu, dalam kurun waktu 15 tahun terakhir

sampai hari ini, Mesra FM melakukan terobosan dengan mengadakan program acara Obrolan Sana Sini yang bekerja sama dengan pemerintah.

Namun, ada saat pemilihan Walikota baru Kota Parepare Tahun 2013, Mesra FM tidak lagi bekerja sama dengan Pemerintah, melainkan secara emosional dan kebiasaan, dinas-dinas di bawah naungan pemerintah Kota yang langsung mendengarkan Program Acara Obrolan Sana Sini, dan menangani keluhan masyarakat. Jadi, radio Mesra dewasa ini menjadi sebuah penghubung antara masyarakat dan pemerintah.

Data Profil Lembaga

Nama : PT. Radio Suara Mesra
 Alamat Kantor : Jalan Bau Massepe, No 423 Lt II, Kota Parepare
 Tlp/Fax : 08114213550
 Status : Lembaga Penyiaran

2. Visi dan Misi Radio Mesra

Visi Radio Mesra adalah menjadi radio terkemuka sebagai media hiburan dan sumber informasi untuk mewujudkan masyarakat modern yang cerdas, bermodal, dan bermartabat.

Untuk mencapai visi di atas, maka misi yang harus dijalankan oleh Radio Mesra secara garis besar adalah sebagai berikut.

- a. Menumbuh kembangkan media sebagai informasi dan media hiburan yang bertanggung jawab.

- b. Menyajikan Informasi sebagai jembatan menuju peningkatan pemikiran jernih sebelum bersikap.

Berdasarkan visi dan misi yang tertulis di atas, peneliti kembali menggali informasi dari pihak radio mesra mengenai penjelasan atas visi dan misi tersebut. Program acara Obrolan Sana Sini yang hadir menemani pendengar setiap harikecuali hari Ahad ini, termasuk bagian dari perwujudan misi kedua radio mesra.

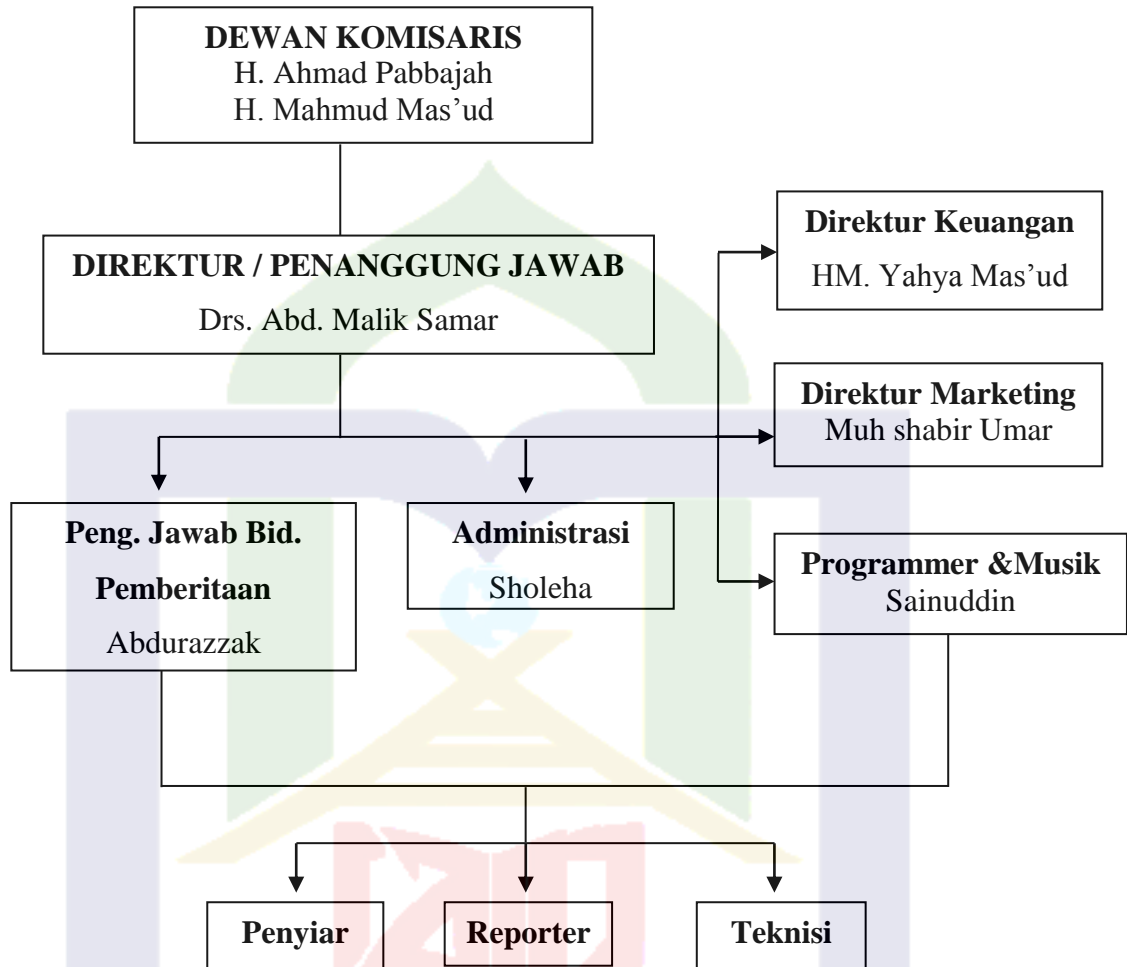
Tabel 4.1 Program Acara Radio Mesra

Jam	Acara	Materi
05.00-05.15	Tune In	Musik Intro
05.15-06.00	Dak'wah Islamiyah	Muballigh Setempat
06.00-06.30	Formasi Pagi I	Lagu Dangdut
06.30-06.45	Jelajah Kota	Berita Seputar Parepare
06.45-08.00	Formasi Pagi II	Lagu Pop Ind
08.00-10.00	OBRASS	Obrolan Sana Sini
10.00-10.02	Breaking News	Berita Nasional

10.02-12.00	Goyang Mesra	Lagu Dangdut
12.00-12.02	Breaking News	Berita Nasional
12.02-12.15	Info Siang	Pengumuman Yang Masuk
12.15-13.00	Dak'wah Islamiyah	Mubaligh Setempat
13.00-13.02	Breaking News	Berita Nasional
13.02-14.00	Belo Belona Mesra	Lagu Daerah
14.00-14.04	Jelajah Nusantara	Info Nasioal
14.04-15.00	Belo Belona esra	Lagu Daerah
15.00-15.10	Jelajah Kota	Berita Seputar Parepare
15.10-15.30	Selingan Lagu Nasyid	Lagu Nasyid
15.30-17.00	Mesra HotLie	Lagu Pop, Hits & Baru
17.00-17.20	Info Sore	Pengumuman

		ang Masuk
17.20-17.50	Dak'wah	Muballigh Setempat
17.50-18.00	Tadarrus	Al-Qur'an
18.00-18.25	Shalat Maghrib	(live) Majid Raya
18.25-19.00	Dak'wah Islamiyah	Muballigh tempat
19.00-20.00	Mesra Indie Com	Lagu Indie
20.00-20.15	Jelajah Kota	Berita Seputar Parepare
20.15-20.20	Info Malam	Pengumumn Yang Masuk
20.20-21.00	Dak'wah Islamiyah	Muballigh Setempat
21.00-23.00	Mesra Musik Malam	Lagu Pop,Hits & Baru
23.00-.....	OFF AIR	

3. Struktur Kepengurusan PT Radio Suara Mesra Parepare



Gambar 3. Struktur Pengurus PT Radio Suara Parepare

B. Eksistensi Radio Mesra FM Pada Media Streaming di Era Digital

Perkembangan era digital membuat media pun juga harus mengikuti trend yang ada. Transformasi media elektronik ke *New media* (media baru) semakin memberi keluasaan bagi media agar lebih kreatif dalam menyajikan informasi, khususnya lembaga penyiaran bawa mendengarkan radio tidak harus menggunakan radio portable.

Namun, setiap saat masyarakat tetap dapat mendengarkan radio melalui *streaming*. Radio mesra FM merupakan salah satu radio tertua di Kota Parepare. Menjamurnya berbagai macam media online dan media penyiaran. Radio mesra tetap eksis sampai saat ini. Salah satu faktor yang membuat radio mesra bisa eksis hingga kini yak mengikuti transformasi teknologi. Hal itu disampaikan oleh Sholeha Mas'ud yang telah menekuni pekerjaannya sebagai seorang penyiar radio sejak tahun 1997 :

“Radio Mesra mengadakan *live streaming* sehingga pengelola Radio Mesra bisa berinteraksi dengan para pendengar melalui media sosial seperti facebook, instagram dan lain-lain. Untuk mengakses Radio Mesra juga bisa membuat versi *streaming*”⁴⁹

Radio Mesra memulai *live streaming* sejak 2019 hal ini dilakukan karena Radio Mesra sadar akan pentingnya media digital.

“Ya ini penting karena pendengar Radio Mesra bukan hanya orang tua tetapi juga kaum milenial. Ini yang kami sadari”⁵⁰

Dengan fitur ini masyarakat lebih mudah mengakses atau mendengarkan radio dimana pun. Momentum inilah yang dimanfaatkan radio mesra FM agar lebih dekat dengan para pendengarnya. Tak hanya itu, radio pun dapat dinikmati secara audio visual, melalui *streaming* Seperti yang disampaikan Sholeha Mas'ud bahwa :

“Sangat penting karena seiring perkembangan zaman, teknologi semakin canggih sehingga mempermudah bagi penyiar dan pendengar untuk berkomunikasi. Radio juga kini tidak hanya melalui

⁴⁹Sholeha Mas'ud, Penyiar Radio Mesra FM, Wawancara oleh penulis di Parepare, 04 Juli 2022.

⁵⁰Sholeha Mas'ud, Penyiar Radio Mesra FM, Wawancara oleh penulis di Parepare, 04 Juli 2022.

audio, tapi juga melalui visual. Radio harus juga bisa memanfaatkan berbagai media sosial karena itu kunci untuk mempertahankan eksistensinya”.⁵¹

Radio Mesra terus menerus berbenah untuk meningkatkan pendengar. *Live streaming* yang dilakukan oleh radio mesra disiarkan di *youtube, instagram* dan *facebook*.

“Karena radio mesra mengadakan *live streaming* sehingga pengelola radio mesra bisa berinteraksi dengan para pendengar melalui media sosial seperti *facebook, instagram* dan lain-lain. Untuk mengakses radio mesra, juga bisa membuat versi *streaming*.”⁵²

Lembaga penyiaran radi masa kini terus berkembang dengan menggunakan teknologi transmisi dan aplikasi audio. Setiap pengembangan tersebut selalu beradaptasi dalam upaya memaksimalkan kinerja.⁵³

“Awalnya ini memang tidak mudah tapi di radio mesra kami sudah melakukan perencanaan pada saat rapat terkait *live streaming* ini dan semuanya sepakat demi kemajuan radio mesra”.

Untuk mengisi acara setiap hari, radio harus memiliki tahap perencanaan dan melaksanakannya agar radio dapat bertahan dan tetap diminati oleh pendengar setianya.⁵⁴

Masyarakat juga berperan aktif dalam memilih informasi yang ingin didapatkan. Hal ini sejalan dengan teori *uses and gratification*. Diketahui

⁵¹Sholeha Mas’ud, Peniar Radio Mesra FM, Wawancara oleh penulis di Parepare, 04 Juli 2022.

⁵²Sholeha Mas’ud, Peniar Radio Mesra FM, Wawancara oleh penulis di Parepare, 04 Juli 2022

⁵³ Harliantara, “*Situs Web Pada Industri Penyiaran Radio di Indonesia: Live Streaming dan PodCasting*” Jurnal Studi Komunikasi, 3.1. (2019), h.22.

⁵⁴ Miza Mastura, “*Manajemen Penyiaran Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran*”. Diss Universitas Negeri Sultan Syarif kasim Riau, 2021, h.77.

radio mesra FM memiliki cukup banyak program. Salah satu program paling populer yaitu Obrass (Obrolan Sana-Sini). Dalam program Obrass, masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan keluhannya melalui via telpon :

“Program yang paling diminati oleh masyarakat Parepare di Radio Mesra adalah Obrolan sana sini yang sering juga disebut Obrass. Karena di program tersebut masyarakat dapat mengeluarkan keluhan terhadap pemerintah, masalah jalan yang rusak, air, pembangunan-pembangunan atau keluhan lainnya”.⁵⁵

Program Obrass tayang setiap pukul 08.00-10.00 WITA. Berdasarkan hasil wawancara, narasumber mengungkapkan bahwa sejak dulu ia menyukai program tersebut tetapi, kadang kalah sinyal radio sulit diakses. Namun, berkat adanya *live streaming* di *facebook* narasumber merasa cukup terbantu.

“*Live streaming* di *facebook* yang dilakukan oleh radio mesra membuat saya bisa terus mengikuti siaran radio mesra terutama program obrass”.⁵⁶

Lain halnya dengan Afdillah, salah seorang pendengar setia radio mesra FM mengatakan bahwa radio mesra ini merupakan radio pertama kali yang ia dengar.

“Waktu SMP saya suka sekali dengar radio mesra. Biasanya kalau dengar radio paling suka request lagu dan kirim-kirim salam. Menurut ku itu hal yang trend waktu itu. Dulu masih pakai handphone dan headset kalau dengar radio. Tapi teknologi semakin canggih. Jadi biar tidak pakai headset sudah bisa dengar radio melalui media sosial radio mesra”.⁵⁷

⁵⁵Sholeha Mas’ud, Penyiar Radio Mesra FM, Wawancara Oleh Penulis di Parepare, 04 Juli 2022.

⁵⁶ Rezki Ramadhani, Pendengar, Wawancara Oleh Penulis di Parepare, 04 Juli 2022.

⁵⁷Afdillah, Pendengar , Wawancara Oleh Penulis di Parepare, 05 Juli 2022.

Hal ini menunjukkan bahwa radio mesra masih tetap eksis. Serta radio mesra selalu berupaya mengupgarde penyajian informasinya mengikuti perkembangan media. Tak hanya itu, masyarakat memiliki peran yang aktif dalam memilih media atau informasi sesuai kebutuhannya.

C. Pengaruh *Streaming* di Era Berbasis Digital

Streaming merupakan hal yang sangat penting di era sekarang terutama untuk keberlangsungan radio. Hal inilah yang menjadi latar belakang radio mesra melakukan kegiatan *streaming*.

Seiring perkembangan zaman, teknologi semakin canggih sehingga mempermudah bagi penyiar dan pendengar untuk berkomunikasi. Kini radio juga tidak hanya dinikmati secara audio. Tetapi juga melalui audio visual. Sementara itu, radio pun sebaiknya memanfaatkan berbagai media sosial agar menjangkau lebih banyak pendengar. Tentu ini menjadi salah satu cara agar tetap eksis di era digital.

Pada tahun 2018, Animo pendengar radio mesra sempat turun. Namun setelah radio mesra melakukan *streaming* animo pendengar kembali meningkat.

“Semua program kami *live streaming*kan, ini cukup efektif menggait pendengar terbukti banyak yang memberikan komentar ingin request lagu ataupun kirim-kirim salam.”⁵⁸

⁵⁸Sholeha Mas'ud, Radio Mesra FM, Wawancara oleh penulis di Parepare, 04 Juli 2022.

Minat pendengar sering naik turun bergantung pengemasan program yang dilakukan oleh radio. Penyesuaian minat, pemilihan program, pemilihan media, memiliki peran yang signifikan terhadap minat tersebut.⁵⁹

“*Live streaming* di *facebook* yang dilakukan oleh radio mesra bisa terus mengikuti siaran radio mesra terutama program obrass.”⁶⁰

Seperti yang kita tahu, sejak adanya media *streaming*. Memberi kemudahan masyarakat untuk mengaksesnya. Hal ini juga dijelaskan oleh Mira selaku penyiar radio mesra bahwa:

“Jadi untuk sistem *streaming* radio mesra itu tetap menggunakan aplikasistreaming dengan jangkauan frekuensinya 102.8 FM. Ketika siaran radio menggunakan *streaming* itu sangat membantu dan mempermudah dijangkau oleh kalangan masyarakat. Dalam artian bukan hanya sekedar wilayah terdekat melainkan jarak jauh pun bisa mendengarkan radio lewat *streaming* dengan mudah dan jelas.”⁶¹

Sedangkan untuk strategi yang dilakukan oleh seorang penyiar untuk membangun hubungan yang harmonis dengan fans setia radio mesra mereka tentunya akan mengadakan berbagai agenda tertentu. Hal ini disampaikan oleh Mira bahwa :

“Salah satu diantaranya selalu mengadakan pengajian khusus dan tentunya juga melibatkan pendengar dan penyiarnya itu sendiri. Dan disini kita selalu adakan agenda setiap tanggal 20.”⁶²

⁵⁹ Novi Nurhidayanti, Veronika Setyadi, Nataly Febriansyah, “*Pengemasan Program Campursari Untuk Mempertahankan Pendengar Sahabat Radio*” , Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) IMA 14.010, 2022. h.44-54.

⁶⁰ Rezki Ramadhani, Pendengar, Wawancara Oleh Penulis di Parepare, 04 Juli 2022.

⁶¹ Mira, Penyiar Radio Mesra FM, Wawancara Oleh Penulis, 04 Juli 2022.

⁶² Mira, Penyiar Radio Mesra FM, Wawancara Oleh Penulis, 04 Juli 2022.

Berkat kegiatan *streaming* yang dilakukan memberi pengaruh yang besar kepada radio mesra dan pendengar. Seperti untuk pendengar memberi kemudahan dalam mengaksesnya. Sedangkan pengaruh yang didapatkan radio mesra, meningkatnya pendengar, memberi kemudahan penyiar berkomunikasi dengan pendengar atau khalayak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan dan proses analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang “Eksistensi Radio Mesra Pada Media Steaming di Era Berbasis Digital” maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk eksistensi yang dilakukan radio mesra FM dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan menyajikan program dalam bentuk *streaming*. Melalui media sosial, seperti *facebook*, *youtube* dan *instagram*. Hal ini sejalan dengan perkembangan media atau adanya *New media* (media baru). Transformasi media baru ini, dimanfaatkan oleh radio mesra agar lebih dekat dengan para pendengarnya.
2. Kegiatan *streaming* yang dilakukan radio mesra FM diberbagai platform sosia media mendapat respon baik dari pendengar. Dengan metode baru yang diterapkan, memberi kemudahan bagi masyarakat saat ingin mendengarkan radio. Biasanya mendengar radio harus melalui radio portable. Namun, perkembangan teknologi semakin canggih. Mendengarkan radio pun kini sudah dapat dilakukan di *smarphone*. Tak hanya itu, adanya kegiatan *streaming*, penyiar radio juga lebih dekat dengan pendengar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka pada bagian ini penulis memberikan saran yaitu :

1. Radio Mesra diharapkan untuk mulai bisa membuat satu program acara yang menayangkan tentang lagu-lagu terbaru, tidak hanya lagu pop dan dangdut, tetapi juga lagu-lagu barat yang saat ini sedang nge *trand* dan banyak disukai oleh kalangan anak remaja dan dewasa.
2. Diharapkan untuk Radio Mesra untuk terus meningkatkan kualitas siaran *streaming* onlinenya, ini berguna agar audien masih bisa mendengarkan siaran yang sedang berlangsung meski sedang berada diluar kota Parepare. Sehingga pendengar yang lama masih bisa terus mendengarkan dan cara ini juga bisa digunakan untuk menarik perhatian dari pendengar baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Aliftha Qiratul Aini. 2019. “*Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Media Online*”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Amrihani. 2020. “*Proses Produksi Siaran Talkshow Dalam Meningkatkan Eksistensi TV Peduli Kota Parepare*”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Praktisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdul Halik, *Buku Daras : Komunikasi Massa*, Makkasar : Alauddin University Press, Cetakan I : Desember 2013.
- Chantler, Paul and Harris, *Local Radio Journalism*, Focal Press : Oxford, 1992.
- Cindie Sya'bania Feroza, Desy Misnawati, “*Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan*”, Universitas Bina Darma Palembang, Jurnal, Vol 14, No 1, 2020.
- Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book.*, Oreilly Media. USA, 2010.
- Djaim Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2017.

- Efendy, Onong Uchjana, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2009.
- Eribka Ruthellia David dkk. 2017. “*Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Sam Ratulangi”, *Jurnal Risalah* Vol. VI, No. 1.
- Franciscus Theojunior Lamintang, *Pengantar Ilmu Komunikasi Broadcasting dan Cinematography*, Jakarta : In Media, 2013
- Ilyas Supena, *Filsafar Ilmu Dakwah*, Yogyakarta, Ombak. 2013.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Indra Pangestu.2018. “*Strategi Kreatif Serang Radio Sebagai Radio Jaringan Etnikom*”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*.
- Harliantara, “*Situs Web Pada Industri Penyiaran Radio di Indonesia: L Streaming dan Podcasting*”. *Jurnal Komunikasi*. 2019.
- Hanafi’ah Hidayatur Rohmah. 2016. “*New Media dan Perilaku Konsumen (Studi Korelasi Pengaruh Penggunaan Akun Instagram @md_store_hijab terhadap Perilaku Membeli di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2011 Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Yogyakarta)*”. Skripsi Fakultas

- Ilmu Sosial Dan Humaniora. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Kementrian Agama Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika, 2016. *Praktisi Radio Siaran Perlu Sikapi Era Digital dan MEA*.
- Lidya Agustina, *Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial, Puslitbang Aptika dan Ikp Kementrian Komunikasi dan Informatika Ri, Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol 1 No 1 2018.
- Masduki, *Broadcaster Profesiona*. LkiS Yogyakarta, Yogyakarta. 2004.
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa*. Penerbit Ghalia Indonesia.2013.
- Noviri Yanti. 2021. “*Eksistensi Radio Di Era Disrupsi (Studi Pada Radio Bataghari Permai (BHP) 103,9 FMMuara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi*”. Skripsi Fakultas Dakwah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Novi Kurnia, “Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi”, *Jurnal Risalah* No. 56/DIKTI/Kep/2005, 292-294
- Nurhidayati, Novi, Veronika Setyadji, Febriansyah Nataly. “*Pengemasan Program Campursari Untuk Mempertahankan Pendengar Sahabat Radio*”. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*. 2022.
- Olli, Helena, Nov Erlita, *Opini Publik*. Jakarta, PT Indeks. 2011.

- Prasatya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta : Setiawan Pers, 1999.
- Peraturan perundang-undangan Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 43/PER/M.KOMINFO/10/2009 Tentang penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan Oleh Lembaga Penyiaran Swasta dan Jasa Penyiaran Televisi.
- Perkominfo Nomor : 17/PER/M.KOMINFO/9/2005 Tentang Tata Cara Perizinan dan Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 108, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 3981).
- Ririn Nurmawati. 2020. "*Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Diera Teknologi Modern Dalam Penyampaian Dakwah Di Kota Metro*". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Rimra, Lumasa Ihsan dan Wiwi Wiharti "*Pemanfaatan Jaringan Computer Sebagai Aplikasi Pendistribusian Siaran Televisi Menggunakan Teknologi Video Streaming*", Jurnal Ilmiah Poli Rekasa, Vol. 3:2, 2008.
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Bandung. Simbiosis Rekatama Media. 2016.
- Richard West dan Lynn H. Tunner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Buku 1 Edisi 3, Jakarta: Salemba Humanika, 2013.

Severin, Warner, Dkk, *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, Terapan Di Dalam Media Massa*, Terjemahan Sugeng Hariyanto. Jakarta, Kencana, 2008.

Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang, Kelompok Intrans Publishing. 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.


Siantari Rihartono. 2015 "*Strategi Pengelolaan Radio Siarandi Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yanuardi Susilo, "*Manajemen Siaran Dakwah Radio Streaming (Analisis Deskriptif Radiomuslim.com Yogyakarta)*", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Yusuf Zainal Abidin. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : CV Pustaka Setia. 2015.



LAMPIRAN 1 LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : DITA NURUL FAJRI
 NIM : 16.3100.040
 FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 PRODI : KOMUNIKASI & PENYIARAN ISLAM
 JUDUL : EKSISTENSI RADIO MESRA PADA MEDIA STREAMING DI ERA BERBASIS DIGITAL

PEDOMAN WAWANCARA

- I. Untuk mengetahui bentuk eksistensi Radio Mesra FM pada media *streaming* di era berbasis digital :**
1. Sudah berapa lama anda menjadi penyiar di Radio Mesra ?
 2. Menurut anda, faktor-faktor apa yang membuat Radio Mesra bisa tetap Eksis hingga hari ini ?
 3. Menurut anda, seberapa penting melakukan kegiatan streaming Radio Mesra di era berbasis digital ?

II. Untuk mengetahui pengaruh *streaming* di era berbasis digital :

1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sehingga Radio Mesra tetap Eksis di tengah banyaknya new media ?
2. Sejauh ini program apa yang paling diminati oleh masyarakat Parepare pada siaran di Radio Mesra ?
3. Seberapa penting kegiatan *streaming* Radio Mesra di era berbasis digital ini ?
4. Apa impact yang didapatkan selama melakukan kegiatan *streaming* ?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsimahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 01 Agustus 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. A. Nurkidam, M. Hum)
NIP. 196412311992031045

(Muhammad Haramain, M. Sos. I)
NIP. 198483122815831003

LAMPIRAN 2 SURAT IZIN MENELITI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telpom (0421) 21307, Fks. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91109 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1575 /In.39.7/PP.00.9/07/2022 Parepare, 2 Juli 2022
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : DITA NURUL FAJRI
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 7 Februari 1998
NIM : 16.3100.040
Semester : XII
Alamat : Jln. Lasirang No. 99 A

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSISTENSI RADIO MESRA PADA MEDIA STREAMING DI ERA BERBASIS DIGITAL

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2022 S/d Agustus 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.


Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



PAREPARE

SRN IP0000504



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 503/IP/DPM-PTSP/7/2022

Dasar: 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
 NAMA : **DITA NURUL FAJRI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN**

ALAMAT : **JL. LASINRANG NO. 99 A PAREPARE**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :


JUDUL PENELITIAN : **EKSISTENSI RADIO MESRA PADA MEDIA STREAMING DI ERA BERBASIS DIGITAL**

LOKASI PENELITIAN : **RADIO MESRA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **1 Juli 2022 s.d 1 Agustus 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **4 Juli 2022**







KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pangkat : Pembina (IV/a)
 NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5-Anti 1
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
 • Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

LAMPIRAN 4 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

PT RADIO SUARA MESRA PAREPARE Jl. Bau Massepe No. 423 Lt.
2 Parepare, Telepon (0421) 23556

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur dan Penanggung Jawab PT. Radio Suara Mesra menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :


Nama : Dita Nurul Fajri
Nim : 16.3100.040
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negri Parepare
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“EKSISTENSI RADIO MESRA PADA MEDIA STREAMING DI ERA BERBASIS DIGITAL”

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Parepare, 01 Agustus 2022
PT. Radio Suara Mesra Parepare


Sholeha Mas'ud
Direktur II

IAI
PAREPARE

LAMPIRAN 5 LEMBAR WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Rezki Ramadhani
Umur : 24 Tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudari Sriwana Pertiwi yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming di Era Berbasis Digital**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Juli 2022


Rezki Ramadhani



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIRA
Umur : 50 Tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : penyalur

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudari Sriwana Pertiwi yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming di Era Berbasis Digital".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Juli 2022


MIRA


PAREPARE

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI
WAWANCARA



KEGIATAN DI RADIO MESRA





BIOGRAFI PENULIS



Dita Nurul Fajri. Lahir pada 07 Februari 1998 di Parepare, Sulawesi Selatan. Alamat Jl. Lasinrang No. 99 A, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak Kedua dari 4 Bersaudara, dari Pasangan Bapak Harna Hasse dan Ibu Artianis. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu memulai pendidikan di bangku SD Muhammadiyah 1 Parepare pada tahun 2004-2010, Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 9 Parepare pada tahun 2010-2013 dan kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah Parepare pada tahun 2013-2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Islam yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dan beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Dan saat ini penulis telah menyelesaikan studi program strata satu (S1) di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada tahun 2023 dengan judul skripsi “Eksistensi Radio Mesra Pada Media Streaming di Era Berbasis Digital”.